

KONTRIBUSI KECERDASAN LOGIK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

NADUN

DIAN J. PERMANA

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika dan IPA
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi antara kecerdasan logik dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei dan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Kotamadya Depok. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data lakukan yaitu dengan menggunakan tes tertulis berupa angket tes pilihan ganda dan kuisisioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik diskriptif dengan Uji Regresi Ganda, dimana hasil penelilian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel kecerdasan logik (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y), yang artinya peserta didik memiliki kecerdasan logik yang baik dan memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran matematika akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar di SMA Negeri Kotamadya Depok.

Kata Kunci: Kecerdasan Logik, Minat Belajar, Prestasi Belajar Matematika

Abstract. The purpose of this study was to determine the contribution of logical intelligence and interest in learning to Mathematics achievement. The method used in this study from survey and the study was conducted in SMA Depok municipality. Techniques used in the data collection done by using a questionnaire written test multiple choice test and questionnaire. Analysis of the data in this study using descriptive statistical methods with multiple regression testing. where this research results showed in: there is a significant influence jointly between logical intelligence variables (X_1) and interest in learning (X_2) on mathematics achievement (Y), which means learners have a good logical intelligence and has been interested in Mathematics will greatly affect the learning achievement in SMA Depok municipality.

Key words: Logical intelligence, Interest in learning, Achievement learning Mathematics

PENDAHULUAN

Industri Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan dan peningkatan perekonomian suatu negara, upaya pembentukan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas serta berdaya saing tinggi terus dilakukan pemerintah melalui perbaikan-perbaikan sistem pendidikan semua lini, mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. pendidikan merupakan hak dasar bagi setiap warga negara Indonesia sesuai amanat undang-undang dasar 1945, pendidikan merupakan pondasi pembangunan guna mendukung tujuan pemerintah yaitu terciptanya sumber daya yang siap bersaing di tengah perkembangan teknologi.

Hal ini juga sesuai dengan visi 2025 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Renstra Kemdikbud tahun 2013 yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif dan visi Kemdikbud ini sesuai dengan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan sejalan

dengan visi pendidikan nasional yaitu terselenggaranya layanan prima untuk membentuk insan Indonesia yang cerdas dan komperhensif.

Pendidikan menengah atas merupakan salah satu bagian dari pendidikan menengah yang lulusannya harus mampu bersaing sejajar dengan lulusan SMA di negara maju, dimana hal ini sesuai dengan Renstra Ditjen Dikmen 2012 tentang tujuan pembangunan pendidikan SMA ke depan di prioritaskan pada usaha-usaha untuk memberikan layanan bermutu dalam proses pembelajaran.

Lulusan SMA diharapkan dapat sejajar dengan negara maju dalam kualitas dan daya saing lulusan SMA yang artinya peran serta pendidik dan juga orang tua sangat diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan prestasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Upaya peningkatan prestasi menjadi tanggung jawab bersama, kondisi saat ini ditengah kemajuan arus informasi dan teknologi menjadi tantangan bagi para pendidik agar bisa membantu para peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Pencapaian prestasi pejalaran matematika sangat diharapkan sebagai modal dasar pembentukan kualitas para peserta didik menuju kejenjang selanjutnya dan juga sebagai modal dasar pemikiran yang rasional terhadap tantangan persaingan secara global di tahun 2015. Matematika menjadi salah satu mata pelajar yang harus ditempuh dan di pelajari dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi oleh para peserta didik, masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian prestasi belajar terus dilakukan dan ditingkatkan.

Munculnya anggapan bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan harus di hidari menjadi polemik diantara para pendidik, rendahnya minat dan motivasi belajar menjadi kendala dan tantangan yang harus segera dicari solusinya agar para peserta didik tidak lagi merasa cemas dan takut dalam mempelajari matematika. Banyak anak-anak yang tidak menyukai pelajaran matematika dan cenderung takut untuk mempelajari matematika (Noveradila,S., 2012).

Masalah yang sering dihadapi peserta didik pelajaran Matematika adalah kemampuan kecerdasan logik matematik yang dimilikinya, kecerdasan matematis-logis merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis. Kecerdasan matematis-logis sesuai dengan pembelajaran matematika yang mengutamakan kemampuan berhitung dan logika(Suhendri,H.,2012). kecerdasan logik matematika siswa perlu untuk dilatih melalui proses pemecahan masalah dalam matematika. (Sukada,I.K., et al., 2013).

Guru juga harus merencanakan dan melaksanakan kegiatan berdasarkan gaya belajar peserta didik untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara efektif di dalam kelas, pemilihan gaya belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Sengodan,V.,& Iksan,Z.H.,2012). Motivasi merupakan faktor penggerak atau dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Sehingga motivasi menentukan tingkat aktivitas seseorang, semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin besar pula aktivitas dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sehingga motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Widayanti, F. D., Slamet & Masduki, 2011). Motivasi yang ada dalam diri peserta didik dapat menimbulkan minat dan keberanian untuk mencoba mempelajari matematika.

Semua peserta didik harus termotivasi dalam beberapa cara untuk terlibat dalam kegiatan matematika, namun, sifat motivasi yang sangat menentukan keberhasilan mereka berusaha. (Mueller, M., Yankelewitz, D. & Maher, C., 2011). Motivasi yang dimaksud adalah suatu rasa atau keinginan yang ada dalam diri peserta didik, sehingga mendorong mereka untuk meraih atau mencapai suatu tujuan tanpa adanya paksaan.

Rasa percaya diri peserta didik perlu dibangkitkan secara optimal sehingga peserta didik akan optimis terhadap kemampuan dirinya sendiri. Pengembangan rasa percaya diri melalui pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menimbulkan nilai dan sikap positif pada diri peserta didik. Kegiatan ini melalui pemberian penghargaan pada setiap aktivitas peserta didik dalam belajar. Selain itu, membiasakan peserta didik untuk memiliki tanggung jawab melalui pemberian tugas. Serta membiasakan melakukan kegiatan ibadah secara berjamaah (Suhendri, 2012).

Namun disisi lain bahwa peran Guru juga sangat dibutuhkan dalam pengembangan prestasi belajar bagi peserta didiknya. Agar pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, guru harus memahami dan mempertimbangkan berbagai strategi, metode dan pendekatan yang sesuai dalam mengembangkan logika-matematika (Fiani,E.A.,Kurniawati,Y.& Diana,2012).

Motivasi belajar para peserta didik bukan lah menjadi tanggung jawab para Guru saja, namun pendekatan dan perhatian orang tua dirumah juga dapat memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran seorang Guru juga harus memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan tugas, sehingga peserta didik dapat meniru motivasi yang dimiliki oleh seorang Guru.

Berdasarkan semua permasalahan diatas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kecerdasan logik terhadap prestasi belajar matematika, bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan bagaimanakah pengaruh kecerdasan logik dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah mencari tahu apakah kecerdasan logik berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika dan apakah kecerdasan logik dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu, dua variabel bebas atau *independent variable*, terdiri atas dua variabel yakni kecerdasan logik dan minat belajar, dan satu variabel terikat atau *dependent variabel* yakni prestasi belajar Matematika peserta didik. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Kotamadya Depok Jawa Barat pada tahun ajaran 2012 – 2013 di tingkat kelas XI, Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester 1 (ganjil) dan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2012.

Dalam menentukan sampel populasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan Teknik Clauster Random Sampling (Sugiyono.,2010) dengan cara mengelompokan delapan sekolah yang berada wilayah Kotamadya Depok Jawa Barat berdasarkan domisili per-kecamatan, adapun daftar SMA Negeri tersebut adalah:

- SMA Negeri 1 di Kecamatan Pancoran Mas.
- SMA Negeri 2 di Kecamatan Sukmajaya.
- SMA Negeri 3 di Kecamatan Sukmajaya.
- SMA Negeri 4 di Kecamatan Cimanggis.
- SMA Negeri 5 di Kecamatan Sawangan.
- SMA Negeri 6 di Kecamatan Limo.
- SMA Negeri 7 di Kecamatan Cimanggis.
- SMA Negeri 8 di Kecamatan Cilodong.

Tahap pertama adalah menentukan domisili sekolahan berdarkan wilayah kecamatan, seperti data diatas. Tahap kedua adalah menentukan dua kecamatan yang akan mewakili populasi dengan menggunakan teknik random acak melalui mekanisme

sistem pengundian, maka terpilih Kecamatan Sukmajaya dan Kecamatan Cilodong yang akan mewakili populasi yang akan diteliti.

Tahap selanjutnya adalah Tahap ketiga, adapun diwilayah kecamatan Sukmajaya terdapat 2 sekolah SMA Negeri yaitu SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 dan di kecamatan Cilodong hanya terdapat satu sekolah SMA Negeri. Ditahapan ketiga ini peneliti kembali memilih salah satu sekolah yang terdapat di Kecamatan Sukmajaya, maka terpilihlah SMA Negeri 2 yang akan mewakili populasi dalam penelitian ini.

Tahap keempat adalah memilih kelas mana yang akan dijadikan sebagai sampel uji coba (validitas) instrumen penelitian dan 2 kelas sebagai kelas uji coba penelitian, ada pun populasi terjangkau adalah semua /i kelas XI yang terdaftar di dua sekolah tersebut, adapun jumlah peserta didik kelas XI yang terdaftar di SMA Negeri 2 sebanyak 224 orang dari lima kelas IPA dan dua kelas IPS sedangkan jumlah peserta didik kelas XI yang terdaftar di SMA Negeri 8 sebanyak 138 orang dari dua kelas IPA dan dua kelas IPS. Setelah melakukan pemilihan dengan mekanisme pengundian secara acak maka, terpilih dengan total Responden sebanyak 99 Orang peserta didik Kelas XI adalah:

1. Kelas XI – IPA 1 SMAN 2 Depok sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas uji coba (validitas).
2. Kelas XI – IPS 2 SMAN 2 Depok sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas uji coba penelitian.
3. Kelas XI – IPA 1 SMAN 8 Depok sebanyak 35 peserta didik sebagai kelas uji coba penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan uji *validitas* dan *reabilitas* sehingga butir-butir soal dianggap *valid* dan memiliki *reabilitas* yang baik, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengambilan sampel data penelitian dengan memberikan 2 bentuk tes yaitu tes kecerdasan logik dengan bentuk pilihan ganda dan tes skala sikap untuk mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik.

Data yang diperoleh dari 67 orang responden peserta didik yang terdiri dari 2 Sekolah Menengah Atas, deskripsi data disajikan berturut-turut dari Prestasil Belajar Matematika (Y), variabel Persepsi tentang Kecerdasan logik (X_1), dan variabel Minat Belajar (X_2) dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Data Prestasil Belajar Matematika (Y), Skor Prestasi Belajar Matematika (Y), diperoleh dari sekolah yaitu hasil ujian akhir semester genap . Dari hasil skoring diperoleh skor tertinggi sebesar = 92 dan terendah = 73 sehingga rentangannya 19, skor rerata = 81,67 ; standar deviasi = 5.96 ; median = 81 ; dan modus = 74. dari hasil pengolahan data maka, diperoleh responden yang memiliki Prestasil Belajar Matematika (Y) pada kelas rerata sebanyak 9 orang atau 13,43 %, responden yang memiliki Prestasil Belajar Matematika (Y) dibawah rerata sebanyak 35 orang atau 52,23 %, dan responden yang memiliki Hasil Belajar Matematika diatas rerata sebanyak 23 orang atau 34,34 %.

Data Kecerdasan logik (X_1), Skor Kecerdasan logik (X_1), diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh setelah responden mengisi instrument tentang Kecerdasan logik (X_1). Dari hasil skoring diperoleh skor tertinggi sebesar = 19 dan terendah = 5 sehingga rentangannya 14, skor rerata = 11,6; standar deviasi = 3.63 ; median = 11; dan modus = 11. Dari hasil pengolahan data maka, diperoleh responden Kecerdasan logik (X_1) di kelas rerata 15 orang atau 22,39 %, dibawah rerata sebanyak 25 orang atau 37,31 %, dan responden yang memiliki Kebiasaan Belajar di atas rerata sebanyak 27 orang atau 40,3 %.

Data Minat Belajar (X_2),Skor Minat Belajar (X_2), diperoleh dengan menghitung skor yang diperoleh setelah responden mengisi instrument tentang Minat Belajar (X_2).

Dari hasil yang diperoleh skor tertinggi sebesar = 115 dan terendah = 38 sehingga rentangannya 77 ; skor rerata = 84.67 ; standar deviasi = 17.76 ; median = 86; modus = 106. Dari hasil pengolahan data maka, diperoleh responden yang memiliki Minat Belajar (X_2) dengan skor rerata 10 orang atau 14,93 %, untuk dibawah rerata sebanyak 30 orang atau 44,78 %, dan responden yang memiliki Skor diatas rerata sebanyak 27 orang atau 40,29%.

Sebelum melakukan analisa data untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel Kecerdasan logik (X_1) dan variabel Minat Belajar (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar Matematika (Y), maka terlebih dahulu melakukan Uji Persyaratan Analisis Data.

Uji Normalitas, diperoleh dengan bantuan SPSS 17.0 maka, nilai Kecerdasan logik (X_1) ρ 0,481 >0,05 , Kemampuan Minat Belajar (X_2) ρ 0,739 >0,05, Prestasi Belajar Matematika (Y) ρ 0,343 >0,05 semua nilai ρ α >0,05 dengan demikian semua data diatas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas, diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 17 maka, h nilai sig ρ 0.182 > 0,05 dengan Kesimpulan populasi data adalah homogen.

Uji Hipotesis Penelitian terhadap Pengaruh Kecerdasan logik (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 17 maka, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0.001 < 0,05, maka pengaruh kedua variabel signifikan. Pengujian korelasi Y atas X_1 di peroleh Hasil harga (t_{hY1}) hitung sebesar 3,496 dan t_{tabel} pada α = 0,05 dan dk = n-2 = 65 untuk uji dua pihak t_{tabel} adalah 2,00 , karena (t_{hY1}) hitung sebesar 3,496 > t_{tabel} = 2,00 maka pengujian hipotesis menerima H_1 dan menolak H_0 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kecerdasan logik (X_1) dengan Prestasi Belajar Matematika (Y).

Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika(Y)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 17 maka, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0.00 < 0,05, maka pengaruh kedua variabel signifikan. Pengujian korelasi Y atas X_2 di peroleh Hasil harga (t_{hY2}) hitung sebesar 10,614 dan t_{tabel} pada α = 0,05 dan dk = n-2 = 65 untuk uji dua pihak t_{tabel} adalah 2,00 , karena (t_{hY2}) hitung sebesar 10,614 > t_{tabel} = 2,00 maka pengujian hipotesis menerima H_1 dan menolak H_0 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y).

Pengaruh Antara Kecerdasan logik (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 17 maka, maka diperoleh Model Persamaan Regresi $\hat{Y} = 55,929 + 0,249 X_1 + 0,401 X_2$ dan Uji Regresi Ganda nilai Koefisien Regresi (r_{Y12}) antara Kecerdasan logik (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) sebesar 0,965 tergolong sangat kuat dan Nilai Sig. (2-tailed) 0.00 < 0,05, maka pengaruh kedua variabel signifikan. Determinasi antara Kecerdasan logik (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) sebesar $r^2_{y12} = 0,932$ tergolong sangat kuat. Kontribusi Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y) sebesar 93,2 %, sedangkan 6,8 % keberadaan skor di tentukan oleh faktor (variabel) lain. Tingkat keberartian koefisien Regresi ganda di uji dengan uji F dan di peroleh Hasil harga F_{tabel} pada α = 0,05 dan dk = n-k-1 = 64 untuk uji dua pihak F_{tabel} adalah 2,748

Karena $F_{hitung} = 436.44 > F_{tabel} = 2,748$ maka H_0 di tolak sehingga disimpulkan secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kecerdasan logik (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y).

Pembahasan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan logik (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar XI dengan memberikan kontribusi sebesar 93,2% yang artinya kontribusi 6,8% yang mempengaruhi prestasi belajar terdapat pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian lain. Hal ini juga didukung oleh penelilitihan sebelumnya tentang minat, dikatakan bahwa prestasi belajar matematika yang mempunyai minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan yang mempunyai minat belajar sedang maupun rendah (Gembong,S.,2009) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar yang artinya prestasi belajar dapat ditingkatkan dari diri melalui minat yang ada yang akan membantu ketertarikan dan semangat dalam mempelajari pelajaran matematika sehingga dapat berdampak terhadap prestasi belajarnya.

Motivasi peserta didik melalui minat akan ketertarikan terhadap mata pelajaran matematika dapat memberi kontribusi yang positif terhadap presetasi belajar, namun munculnya motivasi tidaklah dengan suatu paksaan melaikan dengan suatu kesadaran secara penuh. Disisi lain, Guru juga harus bisa merencanakan dan melaksanakan kegiatan berdasarkan gaya belajar siswa untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara efektif di dalam kelas. Pemilihan gaya belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.(Vijaya Sengodan,V., & Iksan,Z.H.,2012)

Jika Guru dalam mengajar lebih kreatif dan inovatif, maka siswa akan menjadi tertarik dan tidak merasa bosan dalam mempelajari matematika dan guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran, dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, sehingga guru bukan lagi sumber utama dalam pembelajaran (Widayanti,F.D.,et al.,2011)

Guru harus bisa memberikan suatu contoh yang nyata yang dapat dijadikan contoh bagi para pesertadidinya, yang artinya bila menginginkan peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, maka Guru juga harus lebih memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat memberikan suatu contoh yang nyata.

Dalam penelitian tentang Hubungan kecerdasan logik terhadap hasil belajar ditemukan bahwa “ terdapat korelasi yang cukup kuat antara kecerdasan matematis-logis, rasa percaya diri, dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika” (Suhendri,H.,2012) dan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan matematis-logis memiliki korelasi yang cukup kuat terhadap hasil belajar matematika jika ditambah dengan kemandirian dan rasa percaya diri .

Namun, dalam penelitian lain “minat belajar hanya memberikan kontribusi 11,8%, motivasi kontribusi 6% kecerdasan logik kontribusi 6,02% dan secara keseluruhan variabel hanya memberikan kontribusi sebesar 26,6% (Sukada,I.K.,et al.,2013) yang artinya dalam penelitian tersebut kecerdasan logik tidak terlalu memberikan kontribusi yang signifikan dibandingkan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika dan bila dilakukan secara bersama-sama antar variabel tersebut hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil dibandingkan variabel yang tidak diteliti namun memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi belajar matematika.

PENUTUP

Berdasarkan temuan-temuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel minat terhadap prestasi belajar di suatu wilayah atau tempat yang bisa saja berbeda, hal ini disebabkan dengan beberapa karekteristik sampel penelitiannya yaitu peserta didik yang tidak dibahas namun dapat mempengaruhi Variabel terikat maupun variabel bebas misalnya sifat, kebiasaan, gaya belajar yang yang mungkin dapat membentuk minat yang ada dalam diri dan lingkungan luar yang dapat bentuk kepribadian.

Upaya pembentukan minat dan kecerdasan logik terhadap mata pelajaran matematika bukanlah tanggung jawab tenaga pendidik semata namun, peran orang tua sangat lah penting dengan memberikan dan membiasakan kepada lingkungan dan memberi pendidikan sejak usia dini. Hal ini juga didukung dalam sebuah penelitian, dikatakan bahwa "Kecerdasan logika-matematika merupakan salah satu kecerdasan yang harus dikembangkan sejak kecil agar anak dapat memahami logika berpikir. Kecerdasan logika-matematika erat kaitannya dengan minat matematika pada anak (Noveradila,S., 2012)". Yang artinya minat dan kecerdasan dapat dilati dan di biasakan sejak usia dini dengan memilih sekolah memiliki alat permainan edukatif.

Penelitian dan evaluasi dari pencapaian kinerja sekolah harus tetap dilakukan, karena setiap wilayah, sekolah, guru, yang merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi selalu mengalami perubahan. Hal ini terjadi karena dinamika perubahan lingkungan luar yang begitu cepat dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan kepribadian dari peserta didik. Dari hasil penelitian ini diharapkan para peneliti dan khususnya para peserta didik bisa ikut berpartisipasi dalam memantau perkembangan prestasi peserta didik dalam hal pelajaran umum dan khususnya pelajaran matematika.

Disarankan pada penelitian selanjutnya agar membuat kerangka kerja dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika, melalui kajian yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang mempengaruhi peningkatan prestasi di masa yang akan datang. Perubahan waktu dan perkembangan teknologi akan memunculkan permasalahan yang berbeda dalam hal peningkatan prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Pendidikan Menengah. 2012. **Revisi Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah** (Renstra Ditjen Dikmen) 2010- 2014 .
- Fiani, E. A., Kurniawati, Y. & Diana. 2012. **Pengaruh pendekatan *multisensori* terhadap kecerdasan logika-matematika pada anak kelompok a di taman kanak-kanak kabupaten Kendal**. *Journal of Early Childhood Education Papers*, BELIA 1.
- Gembong, S. 2009. **Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe *tgt* dan *explicit instruction* terhadap prestasi belajar matematika ditinjau dari minat belajar**. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1 (2).
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2013. **Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2010—2014**
- Noveradila, S. & Larasati, D. 2012. **Alat Permainan Edukatif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Usia Dini**. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain*, Program Studi Sarjana Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB.
- Mueller, M., et al. 2011. **Sense making as motivation in doing mathematics: results from two studies**. *The Mathematics Educator*, 20 (2), 33–43.
- Sengodan, V. & Iksan, Z. H. 2012. **Students' Learning Styles and Intrinsic Motivation in Learning Mathematics**. *Asian Social Science*, 8 (16).

- Suhendri, H. 2012. **Pengaruh kecerdasan Matematis-Logis, Rasa Percaya Diri, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.** Prosiding. Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Sukada, I. K. et al., 2013. **Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Sma Negeri 1 Kintamani.** e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan., Volume 4.
- Widayanti, F. D. et al. 2011. **Peningkatan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Collaborative Learning* Dengan Memanfaatkan *Microsoft Powerpoint 2007*.** Prosiding Seminar Nasional Matematika Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 24 Juli 2011.